

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif (*positivistik*), yaitu data yang diukur dalam skala numerik (angka) yang mana dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kasual (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif (*quantitative research*), yaitu penelitian yang pada hakikatnya adalah menekankan analisisnya pada data- data *numerical* (angka) yang diperoleh dengan metode statistik. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka- angka. Kemudian angka- angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.²

Penentuan rancangan suatu penelitian memiliki dua tujuan. Pertama penetapan rancangan penelitian dapat membatasi studi, memperjelas alur penelitian jadi dalam hal ini rancangan akan membatasi bidang penelitian. Kedua penetapan rancangan itu berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau memasukan mengeluarkan suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan. Maka yang dijadikan rancangan dalam penelitian ini adalah:

1. Subyek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 36.

² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 39.

2. Objek penelitian yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dengan periodisasi tahun 2014-2018.
3. Waktu dilaksanakannya penelitian ini adalah pelaksanaan penelitian yang terdiri dari persiapan, perijinan, observasi sampai dengan penulisan laporan dilaksanakan selama beberapa bulan.

B. Sumber Data

Adapun sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.³ Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dengan periodisasi tahun 2014-2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi

³ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 131.

⁴ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE, 2011), 147.

meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).⁷ Dalam penelitian ini akan menggunakan sampel penelitian yang dipilih melalui metode *purposive sampling*, yang merupakan metode pemilihan sampel tidak secara acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dimana perusahaan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative*.⁸

Seringkali banyak batasan yang menghalangi peneliti mengambil sampel secara random (acak). Sehingga jika menggunakan *random sampling* (sampel acak), akan menyulitkan peneliti. Dengan menggunakan *purposive sampling*, diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuan *purposive sampling* yaitu mendapatkan sampel yang sesuai dengan sifat-sifat, ciri, karakteristik, dan kriteria sebagai persyaratan sampel penelitian. Pertimbangan sebagai kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 118.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, 81.

⁸ Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPF, 2002), 56.

- a. Perusahaan yang merupakan industri manufaktur.
- b. Perusahaan yang *go public* dan terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2014-2018.
- c. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan *audited* yang lengkap pada tahun 2014-2018.
- d. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
- e. Perusahaan yang mencantumkan data secara lengkap berturut-turut selama periode penelitian yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Adapun yang menjadi variabel penelitian ini, antara lain:

1. Variabel Independen (X), atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah likuiditas (X1), solvabilitas (X2), dan pertumbuhan perusahaan (X3).
2. Variabel Dependen (Y), atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, 58-59.

¹⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 75.

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 76.

replica pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.¹²

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variable tersebut yang dapat diamati.¹³ Adapun definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus
Likuiditas (X1)	Rasio Likuiditas merupakan suatu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.	$\text{current ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}}$
Solvabilitas (X2)	Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan menggunakan dana dari kreditor dan modal dari para pemegang saham.	$\text{debt to total assets} = \frac{\text{hutang lancar}}{\text{total aset}}$

¹² Nor Idriantoro, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), 69.

¹³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 74.

<p>Pertumbuhan Perusahaan (X3)</p>	<p>Pertumbuhan perusahaan adalah peningkatan yang terjadi pada perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan yang berarti pula bahwa kesempatan bertumbuh perusahaan makin tinggi, maka akan semakin besar kebutuhan dana yang diperlukan.</p>	<p>Pertumbuhan perusahaan = $\frac{\text{penjualan}_t - \text{penjualan}_{t-1}}{\text{penjualan}_{t-1}}$</p>
<p>Profitabilitas (Y)</p>	<p>Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh aktiva yang tersedia.</p>	<p><i>Return On Assets</i> = $\frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$</p>

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Yaitu menggunakan data dokumentasi yang berada di *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2014-2018. Serta data tentang informasi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index periode tahun 2014-2018.

G. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi

sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁴

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai rata-rata (*mean*) dan nilai *standar deviasi* (satandar penyimpangan).¹⁵

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit. Berikut ini macam-macam Uji asumsi klasik:

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen*. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang antar nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel *independen* manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.¹⁶

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan

¹⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 29

¹⁵ Duwi Priyatno, *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018), 41.

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011), 105-106.

pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.¹⁷

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan Uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah dengan kriteria sebagai berikut¹⁸:

Tabel 3.2
Kriteria Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Terima	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif/negatif	Terima	$Du < d < 4 - du$

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 110.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 111.

Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% (0,05).¹⁹

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara, salah satunya adalah uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S). kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov Smirnov (K-S) lebih besar dari 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi.²⁰

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.²¹

Pada penelitian ini yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas(X_1), solvabilitas (X_2) dan pertumbuhan perusahaan (X_3) terhadap profitabilitas (Y). Adapun persamaan regresi linier berganda dapat dicari dengan rumus:

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 142.

²⁰ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 56-61.

²¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 61.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas

a : konstanta

b_1 : koefisien regresi likuiditas dengan profitabilitas

b_2 : koefisien regresi solvabilitas dengan profitabilitas

b_3 : koefisien regresi pertumbuhan perusahaan dengan profitabilitas

X_1 : likuiditas

X_2 : solvabilitas

X_3 : pertumbuhan perusahaan

e : faktor *error* atau faktor lain diluar penelitian.²²

2. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Bila R^2 mendekati angka satu maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel tergantung atau terikat semakin besar. hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variasi variabel tergantung atau terikat.²³

3. Uji-t (parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i : koefisien regresi variabel i

s_{b_i} : standar error variabel i

²² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Pustaka Baru Press, 2015), 160.

²³ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 66.

Langkah-langkah pengujian :

- a. Menentukan hipotesis
 - H_0 : secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
 - H_a : secara parsial ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Menentukan tingkat signifikansi
 - Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$).
- c. Kriteria pengujian
 - H_0 diterima bila $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$
 - H_0 ditolak bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.²⁴

4. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tahap-tahap untuk melakukan uji F, yaitu:

- a. Menentukan hipotesis:
 - H_0 : Tidak ada pengaruh antara variabel independen secara bersama sama terhadap variabel dependen.
 - H_a : Ada pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- b. Menentukan tingkat signifikansi
 - Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$).
- c. Kriteria pengujian
 - H_0 diterima bila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$
 - H_0 ditolak bila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$.²⁵

²⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 68-69.

²⁵ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 67.